
Implementasi Metode STAD dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Iklan pada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Surakarta

Berriano Sukmawan Aji, Melissa Indah Rokhani, Muhammad Ali Rahman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Artikel info

Article history:

Submit: 20 April 2025

Revisi: 25 Mei 2025

Diterima: 12 Juni 2025

Kata kunci:

Metode STAD, Kemampuan Menulis, Teks Iklan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pembelajaran teks iklan dengan metode STAD dan menemukan faktor pendukung dan penghambat kemampuan menulis teks iklan siswa. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A 2 di MTs N 2 Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memaparkan suatu analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah implementasi metode STAD dalam peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat keterlibatan peserta didik, interaksi dalam kelompok, dan kemampuan menulis teks iklan. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode STAD mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik yaitu tidak hanya belajar dari materi yang diajarkan, tetapi juga dari interaksi dan umpan balik yang mereka terima selama bekerja dalam kelompok. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung pengembangan keterampilan menulis mereka. Kendati demikian, terdapat faktor penunjang penerapan metode STAD seperti peserta didik berperan aktif, mendapatkan dukungan emosional dan motivasi. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti peserta didik seringkali mengantuk, peserta didik kurang memanfaatkan waktu, perbedaan antara peserta didik, dan peserta didik bergantung pada kelompok.

Corresponding Author:

Nama: Berriano Sukmawan Aji

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: a310210032@student.ums.ac.id

Pendahuluan

Proses belajar merupakan bagian terpenting untuk membangun kualitas,

integritas, dan mencerdaskan anak bangsa. Belajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses perubahan mental peserta

didik untuk memperoleh pengalaman (Nasucha, 2023). Dalam dunia pendidikan, peserta didik belajar harus diarahkan kepada ketercapaian tujuan pembelajaran “learning goal oriented”. Mahfudz (2023) menyatakan bahwa proses peserta didik belajar tidak harus bergantung kepada orang lain seperti kepada gurunya tetapi harus muncul ketergantungan pada dirinya sendiri. Guru sebenarnya hanya sebagai motivator, mitra, dan fasilitator dan bukan orang yang memiliki kemampuan segalanya. Kegiatan belajar untuk lebih maju tidak hanya didominasi oleh guru tetapi peserta didik harus lebih aktif dan kreatif untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi (Nasution, 2017). Pembelajaran mencerminkan kegiatan yang dilakukan dua arah atau dapat dikatakan sebagai proses komunikasi interaktif dua arah. Konsep pembelajaran menekankan pada proses kegiatan peserta didik belajar (student oriented) sehingga peserta didiklah yang aktif dalam proses pembelajaran. Ali (2021) menyatakan bahwa guru dapat menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Namun, metode yang dipilih harus disesuaikan dengan lingkungan peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan bagian dari *life skills* siswa (Sabardila & Saputro, 2023; Wardhani et al., 2022). Cahyaningsih & Wikaningsih (2019) menyatakan bahwa menulis yang baik harus sesuai dengan struktur bahasa dan kosakata yang tepat. Terdapat tiga manfaat menulis yaitu menulis dapat memperluas pengetahuan peserta didik dan menemukan

kosakata baru, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dan membuat kalimat yang terstruktur, dan peserta didik dapat menyampaikan perasaan melalui media tulis yang dapat dikembangkan. Peserta didik sangat penting untuk menulis teks iklan yang informatif dan menarik, karena teks iklan berisi informasi kepada masyarakat umum mengenai barang atau jasa dengan tujuan menarik perhatian pembeli produk yang diiklankan (Muhlisin & Aeni, 2019). Tujuan dari menulis teks iklan adalah untuk meyakinkan pembacanya agar mereka tertarik pada apa yang diinginkan penulis (Ira, 2021). Kesungguhan dan keahlian peserta didik diperlukan untuk menulis teks iklan. Demikian, peran guru sangat penting dalam meningkatkan keterampilan peserta didik sehingga guru harus memilih pendekatan yang tepat.

Pembelajaran metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dikembangkan oleh Robert E. Slavin di John Hopkins University. Pembelajaran dengan metode STAD mengaktifkan peserta didik belajar lebih giat sebab berpengaruh pada kerja tim. metode STAD yang digunakan guru mengintegrasikan dimensi kerjasama timbal balik (Romhaningsih et al., 2023). Kristin (2016) menyatakan bahwa guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok peserta didik, menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan terdiri laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah.

Pembelajaran metode STAD terdiri dari lima komponen (Slavin, 2015), yaitu (1) presentasi kelas, (2) tim, (3) kuis, (4) skor kemajuan individual, dan (5) rekognisi tim.

Berdasarkan penelitian yang telah ada sebelumnya oleh (Jaya, N. (2023) dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Kelas VIII MTs Negeri Luwu Utara ditemukan hasil peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi kualitas proses dan kualitas hasil. Selain itu, ditemukan pula penelitian serupa yang ditulis oleh Rizaldy (2023) dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Team* (STAD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif ditemukan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus kegiatan, siklus I ketuntasan peserta didik mencapai 46%, dan siklus II telah mencapai 100%.

Selanjutnya ditemukan pula penelitian serupa yang ditulis oleh Purwanti (2022) dengan judul Penerapan Strategi STAD dalam Pembelajaran Drama di SMP Negeri 1 Jaten Kabupaten Karanganyar ditemukan bahwa dilakukan 1) Perencanaan strategi STAD sudah dipersiapkan dengan baik, 2) Penerapan strategi STAD dalam pembelajaran drama membuat siswa aktif dan bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah, 3) Kendala penerapan strategi STAD, dan 4) Solusi mengatasi kendala tersebut. Kemudian, ditemukan pula penelitian serupa yang ditulis oleh Sanita et al. (2020) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran Field Trip ditemukan bahwa peningkatan proses dapat dilihat dari perbandingan kondisi proses

pembelajaran antara tahap pra tindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Pada tahap pra tindakan, peserta didik tampak pasif dan tidak bergairah untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada tindakan siklus I, peserta didik tampak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan dan keantusiasan peserta didik lebih meningkat ketika mengikuti proses pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana implementasi metode STAD dalam peningkatan kemampuan menulis teks iklan serta bagaimana faktor penunjang dan faktor penghambat metode STAD dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada peserta didik di MTs Negeri 2 Surakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi para peneliti, pembaca, dan pihak lain yang hendak meneliti metode STAD dalam pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengamati pembelajaran teks iklan dengan metode STAD dan menemukan faktor pendukung dan penghambat kemampuan menulis teks iklan siswa. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A 2 di MTs N 2 Surakarta. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini sekitar 30 peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan kebutuhan dan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 2 Surakarta. Data penelitian ini adalah implementasi metode STAD dalam peningkatan kemampuan menulis peserta

didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, simak, dan teknik catat. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat keterlibatan peserta didik, interaksi dalam kelompok, dan kemampuan menulis teks iklan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Pertama dijabarkan tentang bagaimana implementasi metode STAD dapat peningkatan kemampuan menulis teks iklan peserta didik. Kemudian dari penjelasan tersebut, dianalisis faktor apa saja penunjang dan penghambat metode STAD dalam peningkatan kemampuan menulis teks iklan peserta didik. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi teori. Menurut Moelong, 2010 teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode STAD dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Iklan

Metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) adalah salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang efektif dalam pembelaran. Metode STAD merupakan salah satu metode yang termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan yang heterogen mulai dari yang tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik yang

memiliki kemampuan akademik yang tinggi dapat membantu teman-teman sekelompoknya di dalam memahami suatu materi pelajaran. Metode STAD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pikiran antara peserta didik. Metode ini didasarkan pada teori konstruktivisme dan menekankan interaksi peserta didik untuk saling membantu dan memotivasi. Berikut adalah langkah-langkah penerapan metode STAD untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan:

Simpulan

Hasil akhir dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dipadukan dengan media kartu kuartet secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis penemuan dapat mendorong keterlibatan aktif siswa serta memperkuat pemahaman konseptual mereka terhadap materi pembelajaran.

(1) Persiapan

Penjelasan Tujuan: Sampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan. Pembentukan Tim: Bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (4-5 orang) yang heterogen dalam hal kemampuan, sehingga setiap tim memiliki campuran kemampuan yang beragam.

(2) Pengajaran

Materi Teks Iklan: Ajarkan konsep dasar teks iklan, seperti elemen-elemen penting

(judul, penawaran, ajakan bertindak), teknik persuasif, dan struktur yang efektif. Contoh dan Latihan: Berikan contoh teks iklan yang baik dan lakukan latihan bersama untuk membahas elemen- elemen tersebut.

(3) Kerja Kelompok

Diskusi: Ajak peserta didik untuk mendiskusikan teks iklan yang telah dipelajari dalam kelompok mereka. Setiap anggota kelompok harus berpartisipasi dalam diskusi untuk memahami konsep dan teknik penulisan yang efektif. Penugasan: Minta setiap kelompok untuk membuat teks iklan berdasarkan produk atau jasa tertentu yang ditentukan oleh guru. Mereka harus bekerja sama untuk menghasilkan teks yang persuasif dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

(4) Evaluasi

Presentasi: Minta setiap kelompok untuk mempresentasikan teks iklan mereka di depan kelas. Ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi hasil kerja mereka dan menerima umpan balik. Penilaian: Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti kreativitas, kejelasan pesan, dan penggunaan teknik persuasif.

(5) Umpan Balik

Diskusi Kelas: Diskusikan hasil dan umpan balik dengan seluruh kelas. Berikan kesempatan bagi peserta didik untuk merefleksikan proses kerja kelompok mereka dan bagaimana mereka dapat memperbaiki teks iklan mereka di masa depan. Perbaikan: Minta peserta didik untuk merevisi teks iklan mereka berdasarkan umpan balik yang diterima dan pengetahuan tambahan yang diperoleh dari diskusi kelas.

(6) Penilaian Akhir

Ujian Individu: Sebagai bagian dari evaluasi, lakukan ujian individu untuk menilai

pemahaman peserta didik tentang konsep dan teknik menulis teks iklan yang telah diajarkan. Penilaian Tim: Berikan penilaian kelompok yang mempertimbangkan kontribusi masing-masing anggota dalam pembuatan teks iklan.

Dengan penerapan metode STAD dalam pembelajaran menulis teks iklan, peserta didik tidak hanya belajar dari materi yang diajarkan, tetapi juga dari interaksi dan umpan balik yang mereka terima selama bekerja dalam kelompok. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung pengembangan keterampilan menulis mereka.

2. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Metode STAD

(1) Faktor Penunjang Metode STAD

(a) Peserta didik mampu berkolaborasi dalam pembelajaran, melalui diskusi peserta didik dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menuangkan ide, konsep, dan strategi untuk menulis teks iklan secara menarik dan kreatif. Dalam berkolaborasi setiap peserta didik pasti memiliki ide yang berbeda dari peserta didik lainnya sehingga melalui kolaborasi ini ide dan konsep yang akan dirancang dalam menulis teks iklan akan lebih berkualitas.

(b) Peserta didik berperan aktif, tidak hanya mendengarkan instruksi dari guru tetapi juga berkontribusi pada proses pembelajaran. Peserta didik dapat bekerja dalam kelompok dan melakukan tugas yang berbeda. Misalnya, satu peserta didik dapat diminta untuk mengumpulkan ide dan yang lain diminta untuk menulis draf teks iklan. Mereka memperoleh pengetahuan tentang kerja sama dan pembagian

tugas, sehingga tugas yang dikerjakan akan terselesaikan dengan cepat.

- (c) Dukungan emosional dan motivasi dari teman sangat membantu peserta didik dalam menunjang kolaborasi, peserta didik akan merasa lebih nyaman untuk berbagi ide dan menerima kritik. Dukungan teman sekelas maupun teman kelompok dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Misalnya, ketika seorang peserta didik ragu dengan tulisan teks iklannya, dukungan dan pujian dari teman sekelompoknya dapat memotivasi mereka untuk terus berusaha dan berinovasi dalam penulisan.
- (d) Penerapan teori ke praktik dalam metode STAD ini memberikan peserta didik kesempatan untuk menerapkan teori ke dalam praktik nyata menulis teks iklan, peserta didik akan saling membantu satu sama lain sehingga membuat pembelajaran lebih relevan dan praktis. Hasil akhirnya akan berupa proyek sehingga peserta didik dapat memahami pentingnya tujuan, kerjasama, dan gaya penulisan dalam menghasilkan teks iklan yang menarik.

(2) Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dari Implementasi Metode STAD di MTSN 2 Surakarta. Guru tentu sudah memberikan dan memilih metode pembelajaran yang sudah dirasa baik dan dapat memudahkan pembelajaran di dalam kelas akan tetapi pasti ada beberapa faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD antara lain:

- (a) Peserta didik yang mengantuk di kelas mengakibatkan guru harus membangkitkan kembali semangat siswa karena pelajaran bahasa

Indonesia terdapat di akhir jam pelajaran berkisar 12.30 WIB, peserta didik tidak memperhatikan materi yang diterangkan oleh guru karena rasa ngantuk, jenuh dan bosan berada di dalam kelas

- (b) Peserta didik kurang menggunakan waktu secara efisien, guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan memberikan motivasi belajar dan kiat-kiat belajar serta memperhatikan peserta didik secara perorangan maupun secara kelompok.
- (c) Perbedaan kemampuan antar peserta didik. Jika terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis antar peserta didik dalam satu kelompok, peserta didik yang kurang mampu merasa tertinggal atau bergantung pada temannya yang lebih mampu.
- (d) Peserta didik bergantung pada kerja kelompok. Beberapa peserta didik lebih bergantung pada kelompok daripada mengembangkan keterampilan menulis dan mengerjakan tugas secara individu, sehingga perkembangan kemampuan mereka lebih lambat.

Simpulan

Hasil perolehan data yang terdapat di lapangan pada saat peninjauan langsung yang didapatkan peneliti menemukan bahwa perencanaan metode STAD dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di MTS N 2 Surakarta, guru membuat modul ajar terlebih dahulu yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta media yang akan digunakan pada saat proses

belajar mengajar di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode STAD bahwa guru sudah mengikuti semua pedoman perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum dan mampu membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan dengan rencana serta keadaan kelas menjadi menyenangkan. Implementasi metode STAD (Student Team Achievement Division) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MTS N 2 Surakarta diterapkan oleh guru dengan menggunakan beberapa teknik yakni dengan pertama yang dilakukan masuk ke dalam kelas kemudian setelah itu siswa dipersilahkan untuk merapikan tempat duduk mereka karena pergantian jam pelajaran. Sesi selanjutnya tanya jawab dari teman-teman kelompok lain. Dan diakhiri dengan evaluasi materi yang telah diberikan dan reward kepada tim dengan pemaparan terbaik dan aktif. Faktor pendukung dari implementasi metode STAD di MTS N 2 Surakarta, antara lain: 1) peserta didik mampu berkolaborasi dalam pembelajaran; 2) peserta didik MTS N 2 Surakarta suka belajar kelompok; 3) adanya hubungan baik antar teman sejawat di dalam kelas yang mengajarkan mereka berlatih berkomunikasi yang baik dengan teman-teman mereka; serta 4) peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat meliputi: a) peserta didik yang mengantuk di kelas; b) peserta didik kurang menggunakan waktu secara efisien; c) perbedaan kemampuan antar peserta didik; serta d) beberapa peserta didik hanya bergantung pada kerja kelompok

Daftar Pustaka

- Ali, J. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Proses Metabolisme pada Siswa Kelas XII IPA-1. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 82-94.
- Cahyaningsih, S., & Wikanengsih, W. (2019). Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode STAD pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 209-214.
- Hasniawati, R. (2018). Penerapan Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 4(2), 641-643.
- Ira, I. G. P. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Theaching And Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan. *Jurnal Konfiks*, 8(2), 33-40.
- Jaya, N. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Kooperatif Tipe Stad Pada Kelas Viii Mts Negeri Luwu Utara. *Teaching And Learning Journal Of Mandalika (TEACHER)*, 4(1), 47-52.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 74-79.
- Mahfudz, M. S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533-543.
- Moelong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Muhlisin, C., & Aeni, E. S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Iklan dengan Menggunakan Metode Active

- Learning pada Siswa MTs. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 889-896.
- Nasucha, Y. (2023). *Metode Pembelajaran dalam Pendekatan PILABAH: Teori dan Implementasi Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Purwanti, S. (2022). Penerapan Strategi STAD dalam Pembelajaran Drama di SMP Negeri 1 Jaten Kabupaten Karanganyar. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan sastra*, 2(1), 20-31.
- Rizaldy, D. R. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Student Team Achievement Team (STAD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3), 169-173.
- Romhaningsih, R., Sufanti, M., & Nasucha, Y. (2023). Integrating Pancasila Student Profiles to Descriptive Text Teaching Module in MTs Muhammadiyah 3 Masaran. *Proceedings of the International Conference on Learning and Advanced Education (ICOLAE 2022)*, 1936–1949. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_155
- Sabardila, A., & Saputro, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah dan Artikel Populer untuk Guru di SD Negeri 1 Jeruksawit. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(2), 587. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i2.3416>
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran Field Trip. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 239-246.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Terj. Nurulita Yusron. Bandung: Nusa Media (Buku asli diterbitkan 2005).
- Wardhani, J. D., Hikmat, M. H., Utama, Sidiq, Y., Nurjanah, S., Febrianti, N., Jakia, N., Masir, R. A., Harmanto, B., & Alim, C. N. (2022). Penguatan Keterampilan Menstimulasi Perkembangan Literasi, Numerasi, dan Life Skill bagi Cikgu di Sanggar Belajar Subang Mewah. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 184–193. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.21284>